BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh reformasi administrasi perpajakan dan kepuasan penggunaan sistem informasi direktorat jendera pajak terhadap kinerja *fiskus*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Reformasi administrasi perpajakan berpengaruh tingggi terhadap kinerja *fiskus* pada Kantor Pelayanan Pajak, artinya semakin baik reformasi administrasi perpajakan dalam melakukan Modernisasi struktur organisasi, Modernisasi prosedur organisasi, Modernisasi strategi organisasi, dan Modernisasi budaya organisasi, maka hal tersebut akan meningkatkan kinerja *fiskus*nya. Namun dalam pelaksanaannya masih belum optimal karena memiliki beberapa masalah seperti:
   a. Pegawai yang bertugas melaksanakan tugas tidak sesuai dengan *Standard Operating Procedures* yang telah ditetapkan, dan
   b. Pegawai melaksankan tugas tidak dengan menerapkan kode etik sebagai petugas pajak.
2. Kepuasan penggunaan sistem informasi direktota jenderal pajak berpengaruh sedang/cukup terhadap kinerja *fiskus* pada Kantor Pelayanan Pajak, artinya semakin diterapkannya *Content* (isi), *Accuracy* (akurat), *Timeliness* (ketepatan waktu), dan waktu respon sistem maka hal tersebut

akan meningkatkan kinerja *fiskus*nya. Namun dalam pelaksanaannya masih belum optimal karena memiliki beberapa masalah seperti:

a. Dilihat dari segi akurasi informasi dihasilkan oleh sistem informasi DJP masih belum baik dan juga;
b. Waktu Respon sistem informasi DJP untuk memperolehan informasi yang diperlukan masih belum baik.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh reformasi administrasi perpajakan dan kepuasan penggunaan sistem informasi direktorat jenderal pajak terhadap kinerja *fiskus*, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran Operasional

a) Untuk meningkatkan Reformasi Administrasi Perpajakan sebaiknya kepada pegawai yang masih kurang dalam melaksanakan tugas tidak sesuai dibandingkan dengan peraturan yang telah ditetapkan melalui *Standard Operating Procedures*, diberikan pelatihan kembali hal ini bertujuan meningkatkan kinerja *fiskus* di KPP.
b) Untuk meningkatkan Reformasi Administrasi Perpajakan sebaiknya peran pengawasan intern lebih ditingkatkan lagi, agar tercipta dan terwujudnya pegawai pajak yang bersih dan tidak melanggar kode etik yang berlaku.
c) Untuk meningkatkan Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak sebaiknya pihak IT dari pihak perpajakan lebih dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas keamanan sehingga Pengguna

Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak merasa puas dalam penggunaan Sistem Informasi, sehingga tidak terjadi kekhawatiran yang lebih dari para pengguna atas keakuratan data, serta membuat waktu respon dari aplikasi tersebut lebih cepat agar kenyamanan dari para pegawai dalam mengambil data dapat terjaga.

2. Saran Akademis

Dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi perpajakan diharapkan hasil ini dapat dijadikan acuan agar kedepannya peneliti lain dapat menggunakan variabel yang sama, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda atau mencari variabel lain yang mempengaruhi kinerja *fiskus* seperti sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi.